

## ABSTRAK

Bermula dari teori agensi dan *good corporate governance* yang mengembangkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian dan kewajaran; penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh mekanisme *good corporate governance* terhadap kinerja keuangan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia, yang melaporkan annual report dari tahun 2010-2012, yaitu sebanyak 77 perusahaan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis regresi berganda dan analisis deskriptif. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji mekanisme *good corporate* (kepemilikan institusi, dewan komisaris, komite audit dan kualitas audit) terhadap kinerja keuangan. Sedangkan analisis deskriptif digunakan untuk melihat kecenderungan dari masing-masing variabel penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan ROA untuk menganalisis kinerja perusahaan (keuangan).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusi dan kualitas audit berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan dewan komisaris, (khususnya komisaris independen) dan komite audit tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan.

**Kata kunci:** teori agensi, prinsip *GCG*, mekanisme *GCG*, kinerja keuangan.